

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Bagus Suhar

Bagus Suhartawan atau yang biasa disapa Bagus merupakan pemuda asli Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lelaki yang lahir pada tanggal 12 Desember 1994 ini adalah Alumni Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Ia aktif menjadi kreator melalui instagram dengan *user name* @bagussuhar dan *channel* youtube KakekSuhar.

Bagus sehari-hari bekerja sebagai pengajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bintang Qur'ani. Semasa kuliah, Bagus pernah menjabat sebagai ketua umum Sanggar Kereta Fakultas Syariah pada tahun 2014/2015. Selain menjalankan konten dakwahnya di instagram, Bagus juga merupakan koordinator media Pemuda Bismillah, salah satu komunitas pemuda yang bergerak dalam pengembangan dakwah digital.

Bagus cukup berbeda dari kreator yang lain dalam menjalankan konten instagramnya. Keunikan dari akun instagram @bagussuhar adalah menyiarkan pesan agama dengan menggunakan cuplikan video-video *dubbing*. *Dubbing* adalah salah satu teknik dalam editing videografi yakni proses sulih suara, dimana istilah ini lekat dengan

proses mengubah bahasa dari sebuah film, ke bahasa yang lainnya⁴⁶. Video yang diposting @bagussuhar merupakan video potongan film, serial, atau anime yang dialih bahasakan ke dalam dialog keagamaan dengan suara pemilik akun @bagussuhar sendiri atau berkolaborasi dengan kawan-kawannya.

Alasan Bagus dalam mengemas konten dakwah dengan *teknik Dubbing* adalah karena kesadarannya tentang kewajiban setiap muslim dalam menyebarkan dakwah Islam. Bagus memiliki keterarikan terhadap drama dan narasi dialog. Dari pengalamannya di Sanggar Kereta, Bagus mendalami seni peran yang membuat ia sering melakukan *dubbing* pada cuplikan-cuplikan video yang ia posting di Instagram. Konten *dubbing* yang dilakukan oleh Bagus diakuinya terinspirasi dari salah satu kreator dakwah di Instagram yakni akun @fuadbakh. Berbeda dengan akun @fuadbakh yang menyebarkan dakwah dengan berbagai jenis konten. Bagus konsisten dalam membuat video *dubbing* dari potongan video baik film, anime, bahkan acara talkshow yang dialihsuarkan dengan dialog nasihat, dan nilai-nilai keislaman.

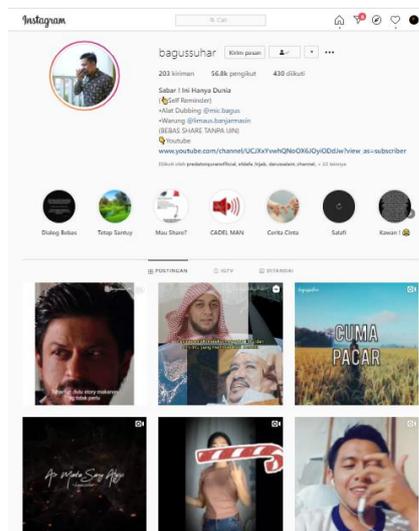
2. Profil Instagram @bagussuhar

Akun instagram @bagussuhar merupakan salah satu akun yang memiliki konten dakwah di dalamnya. Akun ini di buat pada tahun 2015 oleh Bagus Suhartawan. di dalam akun instagram @bagussuhar

⁴⁶Tim Indovoiceover, *Dunia Voice Over*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018) h. 2

ini banyak sekali postingan berupa video *dubbing* dari potongan-potongan film, kartun, dan tayangan ragam acara yang diubah suara dan dialognya menjadi dialog yang berisi nasehat keagamaan. terhitung hingga desember 2020 akun instagram @bagussuhar telah memiliki **57,5 Ribu** Followers, dan telah terdapat **200 postingan**.

Gambar 4.1 Profil Instagram @bagussuhar



3. Gambaran Postingan Video Dakwah Bagussuhar

- a. **Judul Postingan: Penjual Cilok Jadi Bahan Cuci Mata Para Mahasiswa**

Gambar 4.2 Tampilan judul video



Sinopsis Video :

Video ini berkisah tentang menjaga pandangan. Diceritakan dalam video, seorang mahasiswa memberitahukan temannya tentang ibu kantin berparas cantik yang menjadi idola mahasiswa dikampusnya. Seorang mahasiswa tersebut mengaku dapat menundukkan pandangannya dari pesona ibu kantin tersebut, ia pun menantang kawannya untuk turut menundukkan pandangan dari ibu kantin tersebut. Video ini merupakan cuplikan dari salah satu film *Bollywood* yang berjudul “*Student of The Year*” yang dialih suarakan oleh @bagussuhar.

Video ini diawali dengan suasana kampus. Dilanjutkan dengan pertemuan dua mahasiswa berbaju putih dan berbaju biru di salah satu lorong kampus. Mahasiswa berbaju putih tersebut bercerita bahwa ia mampu menahan pandangan pada ibu kantin yang berparas cantik di kampus mereka dan meminta kawannya berbaju biru untuk menahan pandangan pula. Video diakhiri dengan berpisahnya masing-masing pria tersebut ke arah yang berbeda.

Dialog Video :

Pemuda 1 : *“kau tau ibu kantin penjual cilok samping UKS? Mahasiswa disini sepakat dia yang paling cantik. Karena lapar, pagi tadi kubeli ciloknya... Dan aku mampu terus menundukkan pandanganku... Giliranmu!”*

b. Judul Postingan : Ranger Merah mengatasi Covid-19

Gambar 4.3 Tampilan judul video



Sinopsis Video :

Video ini berkisah tentang seorang Ranger yang berbagi tips ampuh dalam menghadapi serangan covid-19 yang digambarkan dengan musuh-musuh berkostum hitam. Dalam penjelasannya, ranger merah juga menyebutkan pentingnya untuk ikhtiar dan tawakal kepada Allah swt.

Video diawali dengan serangan musuh-musuh Ranger berkostum hitam yang digambarkan sebagai virus corona yang ingin menyerang manusia. Musuh-musuh berkostum hitam tersebut di cegah oleh Ranger berwarna merah dengan berbagai jurus dan senjata. Sembari melawan virus-virus corona, Ranger merah memberikan berbagai macam cara untuk mengatasi covid-19. Video diakhiri dengan kemenangan Ranger merah atas virus-virus corona yang berjatuh.

Dialog Video :

Musuh/Virus Corona : *“kami akan mewabahi kalian, hidup covid-19. Mereka meremehkan kita”*

Ranger Merah : *“kau salah orang bung, aku tidak pernah meremehkan kalian. Inilah senjataku, Ikhtiar dan Tawakal, kekuatan doa dan keyakinan pada yang Maha kuasa... dan jangan lupa patuhi aturan medis seperti menjaga jarak. Menghindari kontak fisik. Intinya mengarantina diri. Pola makan pun harus terjaga. Biar sistem kekebalan tubuh meningkat. Lakukan semua itu, dan sempurnakan dengan perlindungan rahasia yakni dzikir pagi dan petang. Begitulah caranya”*

c. Judul Postingan : Squidward Yang Suka Bermaksiat

Gambar 4.4 Tampilan judul video



Sinopsis Video :

Video ini menceritakan seseorang yang merasa lelah atas kemaksiatan yang selalu ia lakukan. Ia kemudian menegur teman-temannya yang melakukan sesuatu yang tidak berguna berdasarkan pengalaman yang ia rasakan. Setelah mendengar keluhannya, mereka menyarankan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Video instagram ini ditampilkan dari potongan kartun *Spongebob Squarpants* dimana salah satu tokoh bernama *Squidward* mencurahkan rasa lelahnya tentang bermaksiat dengan tampilan wajah yang tampak lelah di atas kasur. Adengan selanjutnya terdengar suara keributan di kamar Squidward yang berasal dari rumah Spongebob. Spongebob dan Patrick tampak sedang bermain-main dengan sebuah minuman berkarbonat. Squidward menegur Spongebob dan Patrick agar berhenti melakukan aktifitas yang percuma. Akibat terbawa suasana, Squidward memberitahu perasaan lelahnya. Dalam adegan terakhir, terlihat Spongebob pun menghampiri Squidward dan mengingatkannya untuk mendekat kepada Allah untuk memperoleh ketenangan jiwa.

Dialog Video :

Squidward : *“Awalnya begitu menyenangkan. Tapi aktifitas maksiat ini juga sangat melelahkan”*

Patrick dan Spongebob : *“hahaha... hahaha...”*

Spongebob : *“ oh ya, fish bomb cola!!”*

Patrick : *“ayo keluarkan...!”* (Spongebob bersendawa)

Patrick dan Spongebob : *“hahaha...haha”*

Squidward : *“heey... bisakah kalian tidak melakukan aktifitas yang percuma!”*

Spongebob : *“Aha, terima kasih pujiannya Squidward”*

Squidward : *“Aku tidak sedang memuji, aku butuh istirahat tapi hatiku tidak menemukan ketenangan”*

Patrick : *“Sini ku pegang tanganmu*

Squidward : *“Itu tidak membantu! bahkan memainkan musikpun tak kunjung menenangkan hatiku. Lalu apa yang harus ku lakukan atas kegelisahan ini”*

Spongebob : *“Kembali dan mendekatlah pada Allah, Insya Allah lebih tenang”*

Squidward : *“oh apa ini halusinasi, karena saking lelahnya aku merasa kau menasihatiku dengan benar. Padahal biasanya selalu asal. Kali ini aku ikut saranmu”*

d. Judul Postingan Dengarkan Aku!

Gambar 4.5 Tampilan judul video



Caption Postingan Sinopsis video :

Video ini bercerita tentang dua ekor ikan yang ingin pergi dari kolam maksiat. Namun, salah satu ikan ragu apakah dapat terbebas dari kolam tersebut. Hingga ikan yang lain terus mensupportnya dan mereka bersama dapat terbebas dari kolam maksiat tersebut.

Video yang diberi judul Dengarkan Aku diambil dari potongan film animasi berjudul *Finding Dori*. Salah satu tokoh yang ada dalam video adalah percakapan antara Paus Beluga dan Hiu. Adegan diawali dengan sorakan Paus Beluga untuk terlepas dari kolam yang ia sebut kolam maksiat. Digambarkan, kolam maksiat terlihat kecil dan sempit untuk ukuran tempat tinggal kedua jenis paus tersebut. Paus Beluga dan Hiu melihat keadaan sekitar tempat ia akan bebas. Tampak ikan-ikan di lautan lepas mendesak mereka agar segera bebas dari kolam maksiat. Ketika hendak melompat, si Hiu mulai ragu dan ketakutan. Paus Beluga pun meneguhkan Hiu dengan mengingatkan tentang kewajiban seorang hamba. Hiu menemukan keberanian dan melompat keluar dari kolam maksiat.

Dialog Video :

Paus Beluga : *“uuu... kita harus lepas dari kolam maksiat ini. Ini mudah”*

Hiu : *“mudah?”*

Paus Beluga : *“jangan dipikirkan”*

Ikan Dori : *“Lompatlah kesini... Lihat itu mereka akan dibawa ke kolam yang lebih hina lagi. Paus itu harus sempat”*

Paus Beluga : *“Lakukan”*

Hiu : *“yes.. yes”*

Paus Beluga : *“1...2...”*

Hiu : *“aku.. aku menyerah. Tobatnya nanti saja”*

Paus Beluga : *“Dengarkan aku! Kita adalah hamba yang seharusnya bersikap sebagai hamba”*

Hiu : *“Artinya kita harus menjalankan perintahNya”*

Paus Beluga : *“Dan menjahui laranganNya.*

Hiu : *“Aku tahu, tapi sangat sulit melakukannya”*

Paus Beluga : *“Lebih sulit lagi mempertanggung jawabkannya”*

Hiu : *“Kau benar”*

Paus Beluga : *“Kolam neraka itu benar adanya”*

Hiu : *“Aku tidak ingin mendidih disana”*

Paus Beluga : “*Good... Kau bisa melakukannya...
Berhijrahlah...*”

e. **Judul Postingan : Candu Sosmed**

Gambar 4.6 Tampilan judul video



Sinopsis Video :

Video ini mengisahkan dialog antara pemuda dan orang tua / Bapak tentang bermain sosial media. Tampak Bapak tidak setuju dengan pemuda yang rajin bermain sosial media. Namun pemuda tersebut memberikan pembelaan terkait penggunaan sosial media yang dapat dijadikan tempat untuk berdakwah.

Video ini merupakan potongan dari film *Bollywood* berjudul *Om Shanti Om*. Terlihat dalam video, dua orang sedang berdebat di salah satu teater studio. Pemuda mengatakan kepada Bapak yang tampak beruban bahwa ia akan fokus untuk menyebarkan pesan agama melalui sosial media memanfaatkan ketenarannya. Bapak merasa keberatan dengan wajah yang memerah dan bertanya tentang pencipta

sosial media seraya mengacungkan jari telunjuknya. Pemuda menggenggam jari tersebut dan mengatakan tetap akan menyebar pesan agama Islam meskipun yang menciptakan sosial media adalah non-muslim dan meninggalkan pria tersebut.

Dialog Video :

Pemuda : *“Sesuai permintaanmu, aku akan aktif di Facebook, Instagram, atau tiktok sekalipun. Aku tidak keberatan dengan perjanjian itu, tapi jangan pernah kau halangi aku. No, no, no!. Biarkan aku share pesan Agama! Aku seorang Bintang, tapi jangan lupa Aku Muslim! Jika media itu senjata maka akan kugunakan dengan tepat... Kalau tidak setuju, maka pergilah! Carilah bintang lainnya! Terserah. Kau tau... kita semua terlanjur candu. Waktunya habis berjam-jam karna sosmednya. Maka bayangkan jika sosmednya hanya dipenuhi Toxic. Bukan hanya tenggelam, mungkin kita akan tersesat dalam kendali mereka.*

Bapak : *“Ingat! Siapa yang membuat media ini!?”*

Pemuda : *“Aku tahu itu, para musuh Islam kan! Sebuah teori yang mereka yakini ‘tidak ada penemuan besar dalam suatu peradaban tanpa mengganggu dalam kubunya sendiri’. Inilah yang mereka sebut kutukan! Dan*

berusahalah menjadi kutukan itu, kita gunakan alat mereka untuk menyebarkan indahnya Islam kita. Mengertilah!”

B. Data dan Pembahasan

Setelah melakukan pengamatan melalui observasi terhadap video-video postingan @bagussuhar, ditemukan beberapa adegan tentang pesan dakwah. Berikut adalah data dari video postingan @bagussuhar dianalisis. Data yang ditemukan berupa data gambar adegan video, visualisasi yang menjelaskan gambar, serta dialog video.

Penulis melakukan pengamatan dan menemukan berbagai tanda yang menjadi data dari penelitian ini. Selanjutnya, data-data yang telah disajikan dianalisis dengan pendekatan semiotika model Roland Barthes dengan menunjukkan:

1. Penanda; menunjukkan visual dari video yang memiliki tanda makna.
2. Petanda; konsep atau penjelasan video secara umum.
3. Makna denotatif; proses pemaknaan sederhana berdasarkan apa yang terlihat pada video.
4. Penanda konotatif; makna denotatif yang menjadi tanda untuk dimaknai pada pemaknaan semiotika tahap kedua.
5. Petanda konotatif; penjelasan atau konsep dari penanda konotatif.

6. Makna konotatif; Makna mendalam dari sebuah tanda video berdasarkan mitos dan subjektifitas yang berlaku.
7. Mitos; kebudayaan atau ideologi yang melatarbelakangi sistem pemaknaan tanda pada tahap kedua.

Setelah melakukan analisis semiotika terhadap video-video terpilih, penulis dapat menganalisis jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan dalam postingan akun instagram @bagussuhar. Jenis-jenis pesan dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak.

Analisis semiotika pesan dakwah dan jenis pesan dakwah dalam video @bagussuhar dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika dan Tema Pesan Dakwah Data Video 1

Penjual Cilok Jadi Bahan Cuci Mata Mahasiswa

- a. Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Data Video 1

Tabel 4.1 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada video 1

Penanda	Petanda
 <p>00.00.00-00.00.05 Musik</p>	<p>Tampak seorang pemuda berbaju putih ingin menemui seseorang dengan berjalan terburu-buru diiringi musik yang menandakan sebuah misi. Kemudian pemuda berbaju putih bertemu dengan temannya seorang pemuda berbaju biru tua ditengah-tengah koridor kampus. Ia berbicara serius tentang ibu Kantin, tampak beberapa mahasiswa dibelakang juga menyimak pembicaraan mereka sesekali.</p>



00.00.22-00.00.30

Dialog

Suara dialog Pemuda 1 : *“kau tau ibu kantin penjual cilok samping UKS? Mahasiswa disini sepakat dia yang paling cantik. Pagi tadi ku beli ciloknya.”*



00.00.30-00.00.33

Dialog:

Suara Dialog Pemuda 1: *“dan aku mampu terus menundukkan pandanganku”*



00.00.34-00.00.40

Musik

Dialog

Suara Dialog Pemuda 1 : *“giliranmu!”*

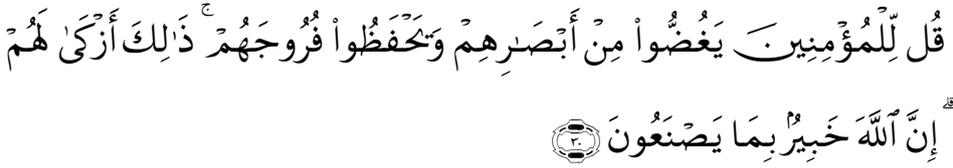
Gambar selanjutnya, ekspresi tersenyum pemuda 2 saat pemuda 1 mengatakan ia mampu menundukkan pandangan terhadap ibu kantin. Pemuda 1 menaikkan dua jarinya mengarah ke mata sambil tetap menatap pemuda dua dan mengatakan bahwa sekarang giliran pemuda 2 yang harus menjaga pandangan.

Makna denotatif

Percakapan antara dua pemuda tentang tantangan menundukkan pandangan terhadap ibu kantin yang memiliki wajah cantik.

Penanda konotatif

Petanda konotatif

<p>Percakapan antara dua pemuda tentang tantangan menundukkan pandangan terhadap ibu kantin yang memiliki wajah cantik.</p>	<p>Pemilihan dialog pemuda 1 dengan garis wajah yang cukup tegas dan serius terutama saat mengatakan “giliranmu” dengan kedua jari tangan menunjukkan mata.</p>
<p>Makna konotatif</p>	
<p>Dalam adegan tersebut, terlihat semangat pemuda 1 dalam mengajak temannya untuk turut menjaga adab ketika bertemu dengan lawan jenis, yakni dengan menundukkan pandangan. Pemuda 1 memberikan tantangan kepada pemuda 2 agar ia juga mampu menundukkan pandangan kepada perempuan seperti yang ia lakukan sebelumnya pada ibu kantin yang terkenal memiliki wajah yang cantik. Tantangan ini ia tegaskan dengan menaikkan kedua jarinya menunjukkan mata. Hal ini menegaskan kepada pemuda 2 untuk turut menjaga pandangan, dan pemuda 2 akan diawasi dalam menjaga pandangannya. Video ini diiringi musik yang cukup menegangkan dari alunan gitar elektrik, menunjukkan suasana serius dari karakter pemuda 1 dalam mengajak pemuda 2.</p> <p>Dalam agama Islam, perintah untuk menjaga pandangan merupakan salah satu adab kepada lawan jenis yang bukan mahram. Allah swt. berfirman dalam Q.S. An-Nur/24: 30.</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;"> <i>Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.</i>⁴⁷ </p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Mitos yang terdapat dalam video ini mengangkat kisah hubungan pertemanan yang saling memberikan nasihat. Hal ini menandakan bahwa dalam menyampaikan pesan dakwah, efektifnya dilakukan kepada orang yang dekat dengan kita terlebih dahulu.</p> <p>Selain itu, adegan penegasan dengan menggunakan retorika atau</p>	

⁴⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) h. 493

tangan seperti pada adegan terakhir video sering dilakukan di masyarakat dengan tujuan agar si penerima pesan benar-benar melakukan apa yang telah disampaikan, karena ia akan diawasi. Pengawasan tentang menjaga pandangan dalam hal ini, bukan saja diawasi oleh pemuda 1, tetapi juga Allah Swt.. sang Maha Mengetahui. Hal ini sesuai dengan makna konotatif pesan dakwah yang disampaikan berdasarkan ayat rujukan.

Postingan dari @bagussuhar ini memiliki *caption* sebagai berikut, “*Karena Menjaga Pandangan, merupakan Harga diri bagi seorang lelaki*”. *Caption* yang dituliskan oleh @bagussuhar cukup singkat namun langsung dimengerti oleh pembacanya. Dari *caption* ini diketahui bahwa pesan dari video ini ditujukan kepada laki-laki.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa makna denotasi dari video adalah tentang dialog seorang pemuda kepada temannya tentang kemampuannya menjaga pandangan. Adapun Makna konotasi dari video ini berisi pesan dakwah yang memberikan pemahaman kepada penonton tentang ajakan menjaga pandangan.

b. Analisis Tema Pesan Dakwah dalam Data Video 1

Adegan dalam video lebih fokus pada pesan dakwah Akhlak terhadap orang lain. Yakni akhlak terhadap lawan jenis yang bukan muhrim. Hal ini dijelaskan dalam tanda dialog video.

Selain tanda suara atau dialog, adegan dalam video ini menunjukkan pesan dakwah akidah tentang iman kepada Allah. Hal ini digambarkan melalui tanda visual (durasi 00.00.34-00.00.40) tentang firman Allah dalam kalimat terakhir Q.S An-Nur/24:30 yang menegaskan Allah mengetahui perbuatan hambaNya.

Hasil analisis ini telah diakui oleh pakar yang dalam proses validasi hasil penelitian. Namun, salah satu validator menambahkan bahwa tema pesan dakwah Syariah juga dibahas pada video ini. Pesan dakwah Syariah yang dimaksud yakni perintah untuk menjaga pandangan adalah termasuk pembahasan terkait benar-salah (hukum) yang harus diperhatikan oleh umat muslim.

2. Analisis Semiotika dan Tema Pesan Dakwah Video 2 Ranger Merah Mengatasi Covid-19

a. Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Data Video 2

Tabel 4.2 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan dalam video 2

Penanda	Petanda
	<p>Segerombolan monster berkostum hitam adalah musuh Power Rangers. Mereka datang menyerang manusia dan menyebut diri mereka covid-19 datang untuk menyebarkan wabah virus.</p>

00.00.00-00.00.03

Musik

Dialog Virus Corona : *"kami akan mewabahi kalian. Hidup covid 19. Mereka meremehkan kita"*



00.00.03-00.00.05

Dialog Rangers Merah : *"kau salah orang bung, aku tak pernah meremehkan kalian. Inilah senjataku!"*



00.00.05-00.00.06

Musik

Dialog Rangers Merah : *"ikhtiar.."*



00.00.06-00.00.07

Musik

Dialog Rangers Merah : *"dan"*

Rangers Merah menghalau virus-virus tersebut sambil memperkenalkan senjatanya. Terlihat senjata utama Rangers yang ia sebut Ikhtiar dan Tawakkal. Ranger Merah menembakkan senjatanya kearah musuh sehingga menimbulkan ledakan yang cukup besar.

<p><i>tawakkal..”</i></p>  <p>00.00.10.00.00.13 Musik Dialog Ranger Merah :”<i>Kekuatan doa dan keyakinan pada Yang Maha Kuasa</i>”</p>	
<p>Makna denotatif</p>	
<p>Perjuangan Ranger merah dalam melawan virus Covid 19 dengan senjata utamanya.</p>	
<p>Penanda konotatif</p>	<p>Petanda konotatif</p>
<p>Perjuangan Ranger merah dalam melawan virus Covid 19 dengan senjata utamanya.</p>	<p>Ranger Merah menggunakan senjata yang menggambarkan bentuk Ikhtiar dan Tawakkal dalam menghadapi covid-19.</p>
<p>Makna konotatif</p>	
<p>Adegan ini menunjukkan bahwa senjata utama manusia dalam menghadapi covid 19 adalah dengan memperkuat ikhtiar dan tawakkal kepada Allah swt. Secara visual, Power Rangers Merah yang menjadi tokoh utama menunjukkan senjata utama dalam menumpas covid-19, yakni dengan Ikhtiar dan Tawakkal.</p> <p>Senjata Ikhtiar disebutkan pertama, sebab Ikhtiar erat kaitannya dengan segala bentuk usaha dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19. Ikhtiar dalam menangan covid 19 berarti memilih yang meyakinkan bahwa meninggalkan kemudaran harus lebih di dahulukan dari mendapatkan kemanfaatan⁴⁸. Ikhtiar secara sederhana berarti berusaha sebaik mungkin untuk mendapat hasil terbaik. Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Ra’ad/13: 11.</p>	

⁴⁸ Duski Samad, *Agama Pelindung Diri (APD)*, (Padang : Pab Publlishing, 2020) h.74.

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

.... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴⁹

Selanjutnya Power Rangers merah menyebutkan Tawakkal yang kemudian dikuatkan dengan Doa dan keyakinan Kepada Allah swt. Tawakkal menurut Imam Al-Ghazali ialah menyandarkan kepada Allah Tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepadaNya dalam waktu kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tenteram⁵⁰. Allah berfirman dalam Q.S Al-Imran/3 :159.

... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“.... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal”.⁵¹

Mitos

Mitos dalam video ini mengangkat tentang pandemi covid-19. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit jenis baru dari yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan akut. Covid—19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet).⁵² Dalam video ini, dijelaskan senjata dalam menghalau penyebaran covid-19. Menurut KBBI, senjata adalah alat yang digunakan dalam perkelahian atau perang untuk mematikan lawan. Mitos dalam video ini adalah penggunaan senjata pada adegan video ini mengisyaratkan bahwa pentingnya penguatan akidah sebagai

⁴⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 338.

⁵⁰Muhammad Asroruddin Al Jummhuri, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 179.

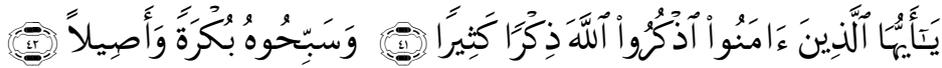
⁵¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 90.

⁵²Ririn Noviyanti Putri, “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020) h. 705.

perlawanan pertama dalam menumpas covid 19. Dalam Islam, akidah adalah nilai utama yang harus dimiliki seorang Muslim. Akidah yang kokoh akan menunjukkan kualitas ibadah dan akhlak yang baik pula.

Tabel 4.3 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan pada Video 2

Penanda	Petanda
 <p>00.00.15-00.00.19 Musik Dialog Power Rangers : <i>“Jangan lupa patuhi aturan medis”</i></p>  <p>00.00.45-00.00.50 Dialog Power Rangers : <i>“lakukan semua itu dan sempurnakan dengan perlindungan rahasia seperti dzikir pagi dan petang”</i></p>  <p>00.00.55-00.00.57 Dialog Power Ranger : <i>“Begitulah Caranya”</i>.</p>	<p>Power Rangers dalam adegan ini terlihat bertarung dengan musuh. Selain menggunakan senjata, ia melakukan berbagai jurus aksi dalam melawan virus. Sambil berkelahi, Power Rangers juga menjelaskan berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk menghadapi covid 19. Tampak ledakan yang lebih besar dari pertarungan menyebabkan virus corona kalah dan Rangers Merah menyelesaikan misinya dengan menyilangkan kedua tangan dan menundukkan kepala.</p>
<p>Makna denotatif</p>	

<p>Ranger Merah berkelahi dengan virus-virus menggunakan berbagai jurus aksi yang ia jelaskan. Akhirnya seluruh musuh Rangers Merah kalah.</p>	
Penanda konotatif	Petanda konotatif
<p>Rangers Merah berkelahi dengan virus-virus menggunakan berbagai jurus aksi yang ia jelaskan. Akhirnya seluruh musuh Rangers Merah kalah.</p>	<p>Satu-persatu musuh Rangers merah terjatuh saat Rangers Merah mengeluarkan jurus sambil menjelaskan berbagai aturan medis yang harus dipatuhi. Pada akhirnya semua mampu diledakkan oleh Rangers Merah dengan senjata dan jurus terakhir yakni dengan Dzikir Pagi dan Petang.</p>
Makna konotatif	
<p>Adegan ini menjelaskan tentang pentingnya usaha-usaha manusia dalam mencegah dan melawan virus covid 19. Menjaga aturan kesehatan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan. Yakni dengan menjaga jarak dan menjaga kontak fisik atau melakukan karantina mandiri. Jurus utama dalam mengalahkan Virus Covid 19 adalah melindungi diri dengan melakukan dzikir pagi dan petang.</p> <p>Dzikir Pagi dan Petang yang disebutkan Power Rangers Merah dalam adegan ini mampu membuat ledakan yang cukup besar hingga semua virus kalah. Hal ini juga mengisyaratkan bahwa dzikir pagi dan petang mampu menguatkan imun tubuh manusia dalam melawan covid-19. Dengan dzikir pagi dan petang, manusia tidak lagi kembali melakukan aktifitas yang sia-sia seperti tidur setelah sholat subuh atau sholat ashar yang memiliki pengaruh negatif bagi tubuh. Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al –Ahzab/33: 41-42.</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p><i>Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (namaNya) sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.</i>⁵³</p>	
Mitos	
<p>Menurut KBBI, Dzikir mempunyai arti puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang. Dzikir merupakan aktifitas mengingat Allah swt.</p>	

⁵³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 599.

dengan menyebut namaNya. Seorang muslim senantiasa melakukan dzikir setiap saat. Salah satu waktu terbaik untuk berdzikir adalah pagi setelah sholat subuh hingga matahari meninggi sampai waktu Dhuha dan petang (sore) setelah sholat Ashar hingga matahari terbenam.⁵⁴

Isi caption dari video ini adalah sebagai berikut :

PENTING: Yang paling mengerikan dari Covid-19 itu penularannya yang sangat masif, dan setelah tertular, ia memerlukan penanganan medis yang lumayan, atau nyawa yang hilang

Kita tahu, fasilitas kesehatan Indonesia, tak ada wabah pun sudah sangat sulit memenuhi pelayanannya, apalagi adanya wabah. Bisa kita bayangkan seperti apa kondisinya?

Masih ingat saat Palu dan Lombok dihantam gempa? Kita lihat koridor RS jadi kamar, bahkan tempat parkirnya, bahkan hotel-hotelnya, karena tak ada fasilitas yang cukup

Catat baik-baik, luka sebab gempa tak menular. Covid-19 menular, dengan tingkatan yang lebih dari virus flu lain. Dan covid-19 memerlukan fasilitas kesehatan layaknya RS

Para ahli dari sebelumnya sudah prediksi, Indonesia takkan bisa menampung semua itu. Sekarang saja, anda bisa lihat, di JKT, tiap RS sudah kewalahan, overused, overheat

⁵⁴Abdul Wahhab, *Koleksi Lengkap Dzikir Pagi-Petang*. (Yogyakarta: Laksana, 2019) h. 10.

Belum lagi, penimbunan obat untuk treatment pasien, panic buying, dan kurangnya alat pelindung diri (APD) pada pekerja kesehatan yang akhirnya membahayakan mereka

Apa yang terjadi bila tenaga kesehatan sudah tumbang? Maka lebih banyak lagi orang awam yang tumbang. Bukan karena penyakit, tapi karena perawatan yang tak maksimal.

Maka apa solusi untuk sekarang? JANGAN SAKIT. Kejam memang, tapi itu harus saya tuliskan.

Caranya JANGAN SAKIT? Kurangi ekstrim semua potensi untuk tertular atau menulari. DIAM. Tetap dirumah, jangan berkerumun, jangan berkumpul, bantu tenaga kesehatan.

Termasuk shalat berjamaah, shalat Jum'at. Untuk sementara, jangan dulu, sebab itu bukan taat tapi jahat. Karena kita justru memberi sekam pada api untuk tetap membakar.

Kenapa hanya Masjid? Bukan Mal, bukan yang lain? Karena ulama dan asatidz tanggung jawabnya sampai disitu. Andai saya penguasa, sudah pasti saya tuliskan LOCKDOWN - by @felixsiauw.

Dalam tulisan *captionnya*, @bagussuhar menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Bagus menggunakan penekanan kata dengan penggunaan huruf kapital. Hal ini menunjukkan penegasan tentang pesan yang ingin ia sampaikan melalui video yang telah dibuatnya. Yakni tentang

penanggulangan virus corona dengan menggunakan potongan video dari serial Power Rangers.

Power Rangers merupakan salah satu tokoh super hero yang mampu mengalahkan serangan para musuh. Secara denotatif video ini menggambarkan tentang pertempuran antara Power Power Rangers merah dengan musuh-musuhnya yang disebut sebagai virus corona.

Makna konotatif dari video ini yakni mengandung ajakan kepada penonton agar senantiasa menguatkan keimanan kepada Allah swt. melalui ikhtiar dan tawakkal. Secara konotatif, dalam video ini terdapat ajakan untuk menjaga kesehatan dan berdzikir kepada Allah swt.

b. Analisis Tema Pesan Dakwah dalam Data Video 2

Dari hasil analisis semiotika diatas, dapat diketahui berbagai tema pesan dakwah dari video diatas. Video 2 berisi tentang pesan dakwah akidah dan syariah. Pesan dakwah akidah digambarkan dari ajakan untuk melakukan ikhtiar, tawakal serta berdo'a kepada Allah dalam masa Pandemi Covid-19.

Pesan dakwah tentang anjuran melakukan dzikir pagi dan petang yang disampaikan dalam video ini merupakan pesan dakwah syariah, berupa ibadah kepada Allah swt. Dzikir merupakan ibadah hati dan lisan yang tidak mengenal batas

waktu. Dzikir dalam kajian secara mendalam termasuk *ibadah Tauhid*⁵⁵. Jadi, selain anjuran untuk melakukan ibadah, pesan dakwah yang terkandung dalam video ini yakni tentang pengamalan nilai-nilai akidah atau iman kepada Allah swt. dari dzikir yang dilakukan. Hasil analisis video ini telah diakui para pakar dan tidak ada sanggahan terhadap tema pesan dakwah yang disampaikan.

3. Analisis Semiotika dan Tema Pesan Dakwah Video 3 Squidward Yang Suka Bermaksiat

- a. Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Data Video 3

Tabel 4.4 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan dalam video 3

Penanda	Petanda
 <p>Awalnya begitu menyenangkan</p> <p>00.00.00-00.00.03 Dialog Squidward : “<i>awalnya begitu menyenangkan</i>”</p>  <p>Tapi pada akhirnya aktivitas maksiat ini juga sangat melelahkan</p>	<p>Squidward terlihat lesu di tempat tidurnya. Wajahnya terlihat sangat lelah dengan berbagai macam kerutan. Kemudian ia perlahan merebahkan diri di kasur.</p>

⁵⁵Fadli Ramadhan, *Dzikir Pagi & Petang*, (Yogyakarta: Fillah Book, 2019) h. 4.

00.00.03-00.00.07 Dialog Squidward :”Tapi aktifitas maksiat ini sangat melelahkan”	
Makna denotatif	
Squidward merasa lelah dengan aktifitas maksiatnya.	
Penanda konotatif	Petanda konotatif
Squidward merasa lelah dengan aktifitas maksiatnya.	Adegan beristirahat menunjukkan keinginan Squidward untuk berhenti melakukan aktifitas maksiat yang melelahkan.
Makna konotatif	
<p>Dalam adegan ini, Penyesalan Squidward atas perbuatan maksiat yang ia lakukan tampak dari ekspresi wajah yang terlihat lelah. Keputusan Squidward untuk merebahkan diri memiliki makna konotasi berhenti melakukan aktifitas maksiat. Rasa lelah dan kegelisahan sering dirasakan setiap orang menjadi poin utama dalam adegan video ini</p> <p>Video ini memiliki makna konotasi melalui emosi yang digambarkan oleh tokoh. Pesan dakwah yang tersirat dari adegan ini yakni anjuran untuk bertaubat dan menyesali perbuatan kejahatan yang telah dilakukan di masa lalu. Taubat adalah permohonan ampun kepada Allah atas perbuatan dosa yang pernah dilakukan. Selain menghapus dosa, taubat nasuha kepada Allah swt. membebaskan diri dari segala kemalangan dan kegelisahan jiwa. Taubat dilakukan melalui tiga tahapan yang menjadi syarat Taubat, yakni An-Nadam (penyesalan), Al-Iqlaa’ (menjauhi perbuatan buruk yang pernah dilakukan), dan Al-i’tidzar (membentengi diri untuk tidak mengulangi perbuatan dosa.⁵⁶ Allah swt. Berfirman tentang perintah taubat dalam Q.S. At-Tahrim/66: 8</p> <p>يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا تُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ</p>	

⁵⁶Muhammad Mutawalli Sha’rawi, *Kenikmatan Taubat Pintu Menuju Kebahagiaan & Surga*, (Jakarta: Qultum Media, 2006) h. 6.

وَبِأَيِّمَنِهٖمۡ يَقُولُونَ رَبَّنَا اٰتِنَا لَنَا نُورًا وَاغْفِرۡ لَنَا اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيْرٌ ﴿٨﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak mengecewakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengannya; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁵⁷

Mitos

Dalam kehidupan bermasyarakat, aktifitas maksiat dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar. Berbagai aktifitas maksiat ini menimbulkan dampak yang negatif bagi diri sendiri, salah satunya adalah hilangnya ketenangan jiwa yang menyebabkan rasa lelah berlebih meskipun aktifitas maksiat yang dilakukan tidak menghabiskan banyak tenaga fisik. Tobat merupakan satu-satunya menghentikan rasa lelah bermaksiat. Orang yang telah melakukan taubat lebih lapang jiwa dan raganya, karena ia telah terlepas dari maksiat yang sering ia perbuat.

Tabel 4.5 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan dalam video 3

Penanda	Petanda
 <p>00.00.13-00.00.22 Dialog Spongebob dan Patrick</p>	<p>Terdengar suara keributan dari rumah Spongebob yang sedang minum-minum bersama Patrick. Spongebob dan Patrick bersenang-senang dengan meminum minuman bersoda yang menimbulkan suara sendawa nyaring. Squidward berteriak menegur</p>

⁵⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 820.

<p>Patrick : “hahahaha” Spongebob : “oh ya, fish bom cola!” Patrick : “Ayo keluarkan..” Spongebob : (bersendawa dengan keras dan tertawa) “aaaa... hahahaha”</p>  <p>00.00.25-00.00.29 Dialog Squidward : “Heeeeey... bisakah kalian tidak melakukan aktifitas yang percuma!” “aku butuh istirahat tapi hatiku tidak menemukan ketenangan”</p>	<p>Spongebob tetangganya dari jendela. Ia juga menceritakan tentang kegelisahan yang ia rasakan.</p>
<p>Makna denotatif</p>	
<p>Squidward merasa terganggu dengan keributan yang dihasilkan oleh Spongebob dan Patrick dirumah mereka.</p>	
<p>Penanda konotatif</p> <p>Squidward merasa terganggu dengan keributan yang dihasilkan oleh Spongebob dan Patrick dirumah mereka.</p>	<p>Petanda konotatif</p> <p>Rumah Squidward yang bersebelahan dengan Rumah Spongebob menandakan bahwa mereka bertetangga. Kemudian, Raut wajah Squidward tidak senang saat menegur Spongebob dan Patrick.</p>
<p>Makna konotatif</p>	
<p>Adegan ini menunjukkan bahwa Squidward dan Spongebob merupakan tetangga. Dalam adegan ini Spongebob sebagai tetangga Squidward sedang membuat kegaduhan di rumahnya sampai terdengar kerumah Squidward yang saat itu ingin beristirahat. Dari adegan ini, dapat diambil pesan dakwah tentang ajakan untuk memperhatikan adab kepada tetangga. Salah satu adab kepada tetangga adalah tidak mengganggu tetangga seperti tidak mengeraskan suara sehingga</p>	

mengganggu istirahat tetangga dan membuat kegiatan tetangga tidak nyaman.⁵⁸ Hal ini sebagaimana Hadis Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wassallam:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

“Diceritakan kepada kami Qutaibah bin Said mengabarkan kepada kami Abual-Ahwash dari Abi Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah Saw bersabda “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat, maka janganlah dia menyakiti tetangganya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat) maka hendaklah dia memuliakan tamunya, dan siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat), maka hendaklah dia berkata baik atau diam saja.”⁵⁹

Mitos

Dalam kehidupan masyarakat islam, tetangga merupakan orang yang harus kita hargai dan muliakan. Salah satu adab dalam memuliakan tetangga adalah tidak mengganggu tetangga. Hubungan yang terjalin baik dengan tetangga merupakan cermin dari hubungan sosial yang baik.

Tabel 4.6 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan dalam video 3

Penanda	Petanda
---------	---------

⁵⁸Adab Bertetangga. (Online) tersedia di <https://muslimah.or.id/6632-adab-bertetangga.html> diakses tanggal 3 Maret 2021.

⁵⁹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Daar al-Fikr, tth), Juz. 4, h. 1903. Hadis *Shahih*, diriwayatkan oleh al- Bukhari (hadis no. 6018) dan Muslim (hadis no. 48).



00.00.46-00.00.48

Dialog Spongebob : *“Kembali dan mendekatlah kepada Allah, Insha Allah lebih tenang”*



00.00.49-00.00

Dialog Suiqworld : *“oh apa ini halusinasi, karena saking lelah nya aku merasa kau menasehatiku dengan benar. Padahal biasanya selalu asal. Kali ini aku ikuti saranmi”*

Spongebob datang mengunjungi rumah Squidward dan memberikan saran untuknya secara pribadi. Squidward yang terlihat masih kelelahan menerima saran dan nasihat yang diberikan Spongebob.

Makna denotatif

Makna denotasi yang terlihat dalam adegan ini adalah nasihat Spongebob kepada Squidward untuk kembali dan mendekat kepada Allah.

Penanda konotatif

Nasihat Spongebob kepada Squidward untuk kembali dan mendekat kepada Allah.

Petanda konotatif

Spongebob peduli terhadap tetangganya. Ia memberikan nasihat secara pribadi kepada Squidward.

Makna konotatif

Adegan ini memiliki makna konotatif yang dapat digambarkan secara narasi atau dialog, pesan dakwah yang ditemukan yakni ajakan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini sejalan dengan penguatan akidah atau keimanan seorang hamba dengan Allah swt.

Selain tentang ajakan mendekatkan diri kepada Allah makna konotasi dari adegan ini adalah tentang anjuran untuk saling memberikan nasihat kebaikan. Hal ini digambarkan secara visual saat

Spongebob yang sebelumnya membuat kegaduhan dan mendengar keluh kesah Squidward mengunjungi rumah Squidward dan memberikan nasihat untuk kembali dan mendekat kepada Allah. Islam memerintahkan kita untuk saling nasihat-menasihati dalam kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. A-Asr/103:3.

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ



3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.⁶⁰

Selain itu, ini menunjukkan salah satu adab dalam memberikan nasihat yakni menggunakan kata-kata yang baik dan tidak menasihati didepan umum. Islam mengajarkan kita tentang adab memberi nasihat. Salah satunya yang termaktub dalam Q.S. Thaha (20) ayat 44.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

44. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan dia sadar atau takut.⁶¹

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya menggunakan kata-kata yang baik. Menerima nasihat ibaratkan membuka pintu, jika ingin nasihat diterima maka harus mencari kuncinya terlebih dahulu, yakni dengan menggunakan kata-kata⁶². Perkataan Spongebob dalam menyampaikan nasihat secara pribadi kepada Squidward, membuat nasihatnya diterima terlepas dari bagaimana Spongebob sebelumnya membuat kegaduhan.

Mitos

Mitos dalam adegan ini adalah sikap peduli kepada teman saat ia mengalami masalah. Salah satu yang dapat dilakukan masyarakat biasanya adalah dengan memberikan nasihat yang baik kepada orang yang sedang merasa gelisah dan merasa cemas.

Tulisan *caption* dari video ini berbunyi “*Sejatinya, nikmat karena Maksiat itu melelahkan.*” Hal ini memiliki makna konotasi

⁶⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 913

⁶¹ *Ibid*, h. 435.

⁶² Arfiani, *Buku Pintar 50 Adab dalam Islam*, (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2019) h. 124.

tentang kebenaran dibalik kegiatan-kegiatan maksiat yang banyak merugikan manusia.

Berdasarkan hasil analisis semiotika, dapat ditemukan bahwa makna denotasi dari video ini menceritakan tentang tokoh Squidward yang merasa lelah atas aktifitas maksiatnya. Ketika hendak istirahat Squidward merasa terganggu dengan keributan dari rumah Spongebob. Squidward pun menegur Spongebob dan menceritakan keadaan dirinya. Mendengar hal tersebut, Spongebob memberikan nasihat secara pribadi kepada Squidward untuk lebih dekat dengan Allah swt.

Makna konotasi dari video ini berisi tentang pesan dakwah tentang anjuran bertaubat yang digambarkan penyesalan Squidward yang merasa lelah atas aktifitas maksiatnya dan ingin beristirahat. Selain itu, terdapat adegan yang dijelaskan pada Tabel 4.10 dan tabel 4.11 menunjukkan makna konotasi pesan dakwah tentang anjuran dan peringatan akhlak antar sesama manusia melalui adab kepada tetangga. Makna ini tersirat melalui ekspresi yang ditampilkan oleh para tokoh.

b. Analisis Tema Pesan Dakwah dalam Data Video 3

Pesan dakwah yang terdapat dalam video ini berdasarkan hasil analisis semiotika memiliki bebragam jenis. Makna pesan dakwah tentang taubat termasuk dalam pesan dakwah dengan

tema syariah. Adegan dalam video ini juga menggambarkan bukti benar salah dari sebuah kemaksiatan yang merupakan salah satu bahasan dalam pesan dakwah syariah.

Selain pesan dakwah syariah, dalam video ini juga mengandung pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah akhlak erat kaitannya dengan perilaku manusia. Dari analisis video ini, dapat diketahui dari makna tentang peringatan untuk menjaga adab terhadap tetangga dan adab dalam memberikan nasihat kepada orang lain. Para pakar telah setuju dengan tema pesan dakwah yang diangkat dari video ini melalui tanggapan uji validasi hasil penelitian.

4. Analisis Semiotika dan Tema Pesan Dakwah Video 4; Dengarkan aku!

- a. Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Data Video 4

Tabel 4.7 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan pada video 4

Penanda	Petanda
 <p>00.00.00-00.00.04 Dialog Paus Beluga : <i>“uuu... kita harus lepas dari kolam maksiat ini”</i></p>	<p>Dua ekor paus terkurung dalam kolam berukuran kecil. Kolam tersebut dinamakan kolam maksiat. Paus Beluga bersorak untuk keluar dari kolam maksiat. Kemudian di adegan selanjutnya terlihat Hiu yang berada di kolam kecil menatap lautan melalui dinding pembatas. Terdapat benteng yang memisahkan kolam maksiat kecil tersebut dengan</p>

 <p>00.00.05-00.00.06 Dialog Paus Beluga : <i>“Ini mudah”</i> Hiu : <i>“mudah?”</i> Paus Beluga : <i>“Jangan dipikirkan”</i></p>  <p>00.00.09-00.00.11 Dialog ikan-ikan Dori : <i>“Lompatlah kesini”</i></p>	<p>dunia luar yang lebih indah dan baik. Selanjutnya ikan-ikan dilautan bersorak menyuruh Paus Beluga dan Hiu segera keluar dari kolam kecil atau kolam maksiat.</p>
<p>Makna denotatif</p>	
<p>Keinginan Paus Beluga dan Hiu untuk bebas dari kolam kecil yang disebut dengan kolam maksiat.</p>	
<p>Penanda konotatif</p>	<p>Petanda konotatif</p>
<p>Keinginan Paus Beluga dan Hiu untuk bebas dari kolam kecil yang disebut dengan kolam maksiat.</p>	<p>Kolam yang kecil menggambarkan Kolam Maksiat sedangkan lautan merupakan representasi dari dunia baru atau tempat yang lebih baik.</p>
<p>Makna konotatif</p>	
<p>Adegan ini memiliki makna konotatif tentang tempat perbuatan maksiat. Secara visual, dalam adegan ini tampak perbedaan ukuran kolam maksiat dan lautan yang merupakan tujuan mereka untuk hijrah atau keluar. Perbuatan maksiat tampak sesuatu yang nyaman namun menjebak, oleh karen nanya digambarkan dengan kolam kecil yang memiliki dinding pelindung.</p> <p>Selain itu, adegan video ini secara dialog menceritakan tentang keinginan seseorang yang digambarkan melalui tokoh Ikan Paus Beluga</p>	

dan Ikan Hiu untuk keluar dari kolam maksiat. Dialog tersebut mengandung pesan dakwah tentang usaha bertaubat. Salah satu yang dilakukan ketika seseorang bertaubat adalah tidak lagi mengulangi perbuatannya, dan menata hidup yang lebih baik lagi. Hal ini disebut dengan hijrah. Hijrah menurut para ahli sufi memiliki arti pergi untuk mendekati diri dengan kebiasaan-kebiasaan baik, berbeda pendapat untuk menganalisis suatu permasalahan, meninggalkan dosa-dosa dan kesalahan, dan meninggalkan hal-hal yang menjauhkan diri dari kebenaran⁶³. Hijrah tidak hanya dilakukan perpindahan secara fisik, namun hijrah dapat dilakukan dengan menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan akhlak buruk dan senantiasa melakukan amal kebajikan. Anjuran untuk melakukan hijrah disebutkan dalam Q.S. An-Nisa/4:100.

﴿ وَمَنْ يَهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَافًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ تَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴾

*Dan barangsiapa berhijrah di jalan Alla, niscaya mereka akan mendapatkan di Bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampsi ketempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*⁶⁴

Mitos

Mitos yang diangkat dalam video ini adalah perbuatan maksiat yang lebih sedikit ragamnya dari pada perbuatan kebajikan. Namun, banyak orang yang melakukan perbuatan buruk atau maksiat berulang-ulang, seakan ia terjebak didalamnya. Mitos selanjutnya yang diangkat dari video ini adalah tentang hubungan pertemanan. Teman yang baik adalah teman saling menasihati dalam kebajikan. Dalam sebuah penelitian,

⁶³Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan Alquran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006) h. 20.

⁶⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) h. 123

disebutkan bahwa hubungan pertemanan dan lingkungan yang baik merupakan stimulus dalam melakukan taubat dan hijrah.⁶⁵

Tabel 4.8 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan pada video 4

Penanda	Petanda
 <p>00.00.23-00.00.25 Dialog Hiu : <i>“Aku.. aku menyerah, tobatnya nanti saja”</i></p>  <p>00.00.26-00.00.34 Dialog Paus Beluga : <i>“Dengarkan aku, kita adalah seorang hamba yang seharusnya bersikap seperti hamba”</i> Hiu : <i>“artinya kita harus menjalankan perintahNya”</i> Paus Beluga : <i>“dan menjauhi Larangannya”</i></p>	<p>Adegan menunjukkan keraguan Hiu akan dirinya dan ia ingin menunda tobatnya alias terbebas dari kolam maksiat tersebut. Paus Beluga tetap teguh untuk mengajak temannya keluar dari kolam maksiat. Selanjutnya Paus Beluga membisikkan kalimat kepada Hiu yang membuatnya berani untuk melompat keluar dari kolam maksiat. Akhirnya, Hiu melompat keluar menuju lautan yang luas dan indah. Terdengar suara Paus Beluga berteriak mendukung keputusan temannya itu.</p>

⁶⁵Fitri Awan dan Arif Firmansyah, “Proses Konversi Agama (Studi Kasus Pada Pemuda Yang Memutuskan Berhijrah)”, *Sosfilkom XIV*, no. 01 (2020) : h.28

	
<p>00.00.40-00.00.44 Dialog Paus Beluga : <i>“Kolam neraka itu benar adanya”</i> Hiu : <i>“aku tidak ingin mendidih disana”</i></p>  <p>00.00.47-00.00.49 Dialog Paus Beluga : <i>“berhijrahlah”</i></p>	
<p>Makna denotatif</p>	
<p>Hiu ragu tentang kesanggupannya untuk bertaubat. Paus Beluga terus mendukung dan memberikan kekuatan pada Hiu untuk keluar dari kolam maksiat.</p>	
<p>Penanda konotatif</p>	<p>Petanda konotatif</p>
<p>Hiu ragu tentang kesanggupannya untuk bertaubat. Paus Beluga terus mendukung dan memberikan kekuatan pada Hiu untuk keluar dari kolam maksiat.</p>	<p>Paus Beluga selalu mendukung Hiu untuk keluar dari kolam maksiat. Ia mengingatkan tentang makna seorang hamba dan keberadaan neraka.</p>
<p>Makna konotatif</p>	
<p>Adegan ini secara dialog memiliki makna konotatif ajakan kepada penonton untuk meningkatkan keimanan terhadap hari akhir. Salah satu bentuk Iman kepada Hari Akhir atau hari kiamat adalah mempercayai adanya syurga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia. Dialog pesan dakwah tentang Iman kepada Hari akhir tersebut dikemas secara menarik dengan suasana perdebatan antara Paus beluga dan Hiu. Hiu yang semula ragu untuk bertaubat, menjadi semakin yakin dan berani untuk lepas dari kemaksiatan setelah diingatkan tentang keberadaan</p>	

neraka. Neraka yang menjadi tempat terakhir dan paling hina bagi orang-orang yang selalu melakukan perbuatan maksiat. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Isra/17:8.

عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يَرْحَمَكُمْ وَإِنْ عُدتُّمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا



*Mudah-mudahan Tuhan kamu melimpahkan rahmat kepada kamu; tetapi jika kamu kembali (melakukan kejahatan), niscaya Kami kembali (mengazabmu). Dan Kami jadikan neraka Jahanam penjara bagi orang kafir.*⁶⁶

Mitos

Banyak orang yang terjebak dalam kemaksiatan karena menunda taubatnya. Salah satu yang membuat orang-orang yakin untuk berhijrah dan taubat adalah dengan mengingat neraka yang merupakan tempat hina yang Allah janjikan bagi orang yang terus bermaksiat.

Isi caption dari video ini adalah sebagai berikut :

“Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.” (Q.S. Al-Furqan: 66). Adakah seorang Muslim yang tidak takut dengan pedihnya siksa Neraka?

Tentu tidak ada.

Tapi adakah yang masih berani mengingkari Allah dengan kesadaran bahwa apa yang dilakukannya justru akan menyeretnya ke dalam Neraka?

Masih sangat banyak.

Caption yang ditulis oleh @bagussuhar memiliki makna tentang cerita neraka Jahanam yang banyak ditakuti oleh

⁶⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 385

manusia. Bagus memberikan kata sindiran berupa pertanyaan dan jawaban tentang kenyataan bahwa banyak manusia yang masih melakukan maksiat yang sejatinya mengantarkan pada neraka. Bentuk pertanyaan yang digunakan Bagus sebagai *caption* postingan Instagramnya adalah sebagai pengingat kepada para pengikut instagramnya.

Adapun video diatas memiliki makna denotatif tentang dua ekor ikan yang hendak keluar dari kolam maksiat. Setelah ragu-ragu dan berdebat, akhirnya mereka mantap untuk melompat keluar dari kolam maksiat. Dua ikan tersebut berjenis ikan Paus Beluga dan ikan Hiu.

Secara konotatif, Paus Beluga dan Hiu menggambarkan seorang hamba tidak terkecuali manusia yang kerap melakukan dosa dan maksiat. Makna tanda konotatif yang terdapat dari adegan video ini berisikan pesan dakwah yang dikemas menggunakan video animasi agar terlihat menarik dan dapat diterima oleh penonton. Secara konotatif, video ini memiliki anjuran untuk bertaubat dan konsekuensi tentang hari akhir atas apa yang dilakukan seorang hamba selama di dunia.

b. Analisis Tema Pesan Dakwah dalam data Video 4

Hasil analisis semiotika dari video berjudul dengarkan aku menunjukkan beberapa makna tanda yang berisikan pesan

dakwah bagi penonton. Terdapat dua jenis pesan dakwah yang ditunjukkan dalam video ini, yakni pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akidah.

Dari makna tanda, dapat diketahui secara konotatif terdapat anjuran untuk bertaubat dan peringatan tentang hari akhir. Anjuran untuk bertaubat merupakan bagian dari jenis pesan dakwah syariah.

Adapun anjuran peringatan tentang hari akhir merupakan isi dari jenis pesan dakwah akidah. Salah satu yakni tentang seruantopik atau isi pesan dakwah akidah adalah tentang iman kepada hari akhir, dalam video ini anjuran tersebut ditegaskan dalam bentuk pengakuan terhadap keberadaan neraka oleh Paus Beluga kepada Hiu.

Hasil analisis tema pesan dakwah yang termuat dalam video ini juga telah divalidasi oleh para pakar dakwah. Para pakar setuju dan sependapat tentang pesan dakwah yang disampaikan dari video ini mengangkat tema pesan dakwah Syariah dan akidah.

5. Analisis Semiotika dan Jenis Pesan Dakwah Analisis Scene pilihan data Video 5 Candu Sosmed

a. Analisis Semiotika Pesan Dakwah pada Data Video 5

Tabel 4.9 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene pilihan dalam video 5

Penanda	Petanda
 <p>00.00.00-00.00.18</p> <p>Dialog Pemuda : <i>“sesuai permintaanmu aku akan aktif di facebook, instagram, atau tik-tok sekalipun. Tapi jangan pernah kau halangi aku, no no no. Biarkan aku untuk share pesan Agama. Aku seorang Bintang, tapi jangan lupa aku Muslim. Jika Media itu senjata, maka akan kugunakan dengan tepat.”</i></p>  <p>00.00.22-00.00.31</p> <p>Dialog Pemuda : <i>“kau tau? Kita semua terlanjur candu, waktunya habis berjam-jam karna sosmednya. Maka bayangkan jika sosmed hanya dipenuhi Toxic. Bukan hanya tenggelam mungkin kita tersesat di dalam kendali mereka.”</i></p> 	<p>Terlihat seorang pemuda dan orang tua/Bapak berada dalam sebuah studio teatre. Pemuda dan Bapak sedang berbicara serius. Mereka berbicara tentang kesepakatan penggunaan sosial media oleh si Pemuda. Pemuda berbicara dengan menggunakan gestur penuh penekanan. Selanjutnya Bapak dalam video juga tampak mengacungkan jarinya memberi peringatan kepada pemuda. Kemudian Pemuda tersebut dengan pelan menggenggam jari telunjuk Bapak dan kembali menyampaikan argumennya. Pemuda kemudian pergi meninggalkan Bapak yang menatap kepergian Pemuda dengan wajah datar dan tampak penuh harap.</p>

00.00.32 – 00.00.35

Bapak kembali menegaskan kepada pemuda, ia bertanya dengan nada yang tegas seolah kembali mengingatkan pemuda tentang orang-orang yang telah menciptakan sosial media tersebut. Dialog Orang Tua : *“Ingat, siapa yang membuat media ini!?”*



00.00.37-00.00.55

Dialog Pemuda : *““Aku tahu itu, para musuh Islam kan! Sebuah teori yang mereka yakini ‘tidak ada penemuan besar dalam suatu peradaban tanpa mengganggu dalam kubunya sendiri’. Inilah yang mereka sebut kutukan! Dan berusahalah menjadi kutukan itu, kita gunakan alat mereka untuk menyebarkan indahny Islam kita. Mengertilah!”*



00.00.57-00.00.59

Musik

Makna denotatif

Perbedaan pendapat antara Pemuda dan Bapak tentang penggunaan

<p>sosial media. Si Pemuda tetap teguh pada pendiriannya yang membuat Bapak mau tak mau diam mengalah ketika pemuda pergi.</p>	
Penanda konotatif	Petanda konotatif
<p>Perbedaan pendapat antara Pemuda dan Bapak tentang penggunaan sosial media. Si pemuda tetap teguh pada pendiriannya yang membuat Bapak mau tak mau diam mengalah ketika pemuda pergi.</p>	<p>Sosial media memiliki banyak kegunaan dan fungsi. Bapak dan Pemuda berbeda pendapat tentang menyebarkan nilai Islam melalui sosial media. keduanya dengan tegas mempertahankan pendapat mereka. Namun pendapat Pemuda merupakan pendapat yang paling kuat.</p>
Makna konotatif	
<p>Adegan ini memiliki makna konotatif tentang penggunaan sosial media. sosial media dapat dijadikan sebagai media dakwah seperti yang telah di sampaikan pemuda. Bapak sempat mengingatkan bahkan dengan gestur menunjuk kepada Pemuda tentang perancang dan pembuat sosial media. Hal ini memiliki makna konotatif peringatan, bahwa sosial media merupakan tempat candu yang banyak mengandung mudharat. Pemuda tersebut membantah dengan tegas namun tetap sopan, hal ini terlihat ketika pemuda menggenggam telunjuk Bapak seraya mengungkapkan argumennya tentang pentingnya menebar manfaat atau nilai-nilai Islam terutama di sosial media yang diciptakan oleh musuh Islam sebagai candu agar orang-orang muslim jauh dari agama.</p> <p>Banyak ekspresi tegas dan gestur penekanan dalam video, hal ini menunjukkan betapa pentingnya identitas Keislaman bagi seorang Muslim dan menyebarkan identitas keislaman tersebut melalui dakwah baik di kehidupan sehari-hari maupun di sosial media. Ekspresi tersebut merupakan penguat dari dialog yang banyak diucapkan oleh pemuda. Secara makna, ini menunjukkan pentingnya peran pemuda dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di era modern sekarang ini.</p> <p>Dari adegan ini, dapat diambil makna pesan tentang perintah kepada seluruh umat Muslim dalam berdakwah dan menebarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari bahkan melalui sosial media. hal ini sebagaimana yang terkandung dalam Q.S. Al-Imran/3:110.</p> <p>كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ</p>	

سَمِعْتُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١﴾

*Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*⁶⁷

Mitos

Video ini menggambarkan kehidupan masyarakat modern yakni tentang sosial media merupakan bagian dari hidup mereka. Banyak masyarakat yang menghabiskan waktunya di sosial media. Tidak sedikit orang yang tersesat akibat pengaruh tayangan dan postingan di sosial media. Namun, sosial media apabila digunakan dengan bijak maka akan memberikan manfaat bagi penggunaannya bahkan mampu mencegah pengaruh buruk di masyarakat.

Postingan dakwah ini memiliki *caption* sebagai berikut, *Tentang Sosmed. Kita tengah bermain pada alat yang tak biasa. Alat yang kita rasa memudahkan segala urusan, nampaknya memang benar, sebab yang kita rasakanpun juga begitu. Tapi adakah terbesit kecurigaan, kala tiap hari waktu kita semakin tersita karenanya, kala tiap hari keinginan kita untuk populer dalam dimensi maya ini semakin besar rasanya, atau mungkin kala gelisah ini semakin menjadi ketika sebentar saja tidak menelusuri beranda. Kecurigaan itu semakin besar seharusnya, ketika tau alat ini memang dibuat oleh mereka yang cenderung*

⁶⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 80.

*memusuhi Agama kita. Lalu bagaimana? Tentu aku tidak akan bilang "Hapus semua Sosmed kalian!". Sebab tak bisa dipungkiri alat ini juga memudahkan kita. Informasi, ilmu, pesan, semuanya menjadi lebih mudah. Maka "jika sebuah pisau bisa melukai seseorang, seharusnya juga bisa melukai pembuatnya" bukan?. Seorang Filsuf barat pernah berkata "Tidak ada penemuan besar dalam sebuah peradaban tanpa kutukan", yang mereka yakini, bahwa alat hebat yang mereka buat untuk menghancurkan musuh, berkemungkinan besar juga menghancurkan diri mereka sendiri. Terkesan dramatis, sederhananya, jika ini berkenaan dengan kita yang Muslim "daripada kita terbawa arus kerusakan kala bersosmed, kenapa tidak kita membuat arus sendiri, demi Agama, tentu juga lewat sosmed ini". *Terinspirasi dari Livenya @yukngajiid.*

Caption yang ditulis oleh Bagus dalam postingannya untuk video ini memiliki makna tentang realita keberadaan sosial media yang ia sebut dapat menjadi kutukan bagi pengguna muslim, atau menjadi kutukan bagi pembuat sosial media yang ia yakini pada dasarnya dibuat untuk melalaikan umat muslim. *caption* dari postingan ini berisi peringatan dan saran untuk penggunaannya agar bijak dalam bersosial media.

Adapun makna denotatif dari video diatas menggambarkan percakapan antara seorang Bintang dan

seorang Bapak tentang penggunaan sosial media. Tokoh Bapak menggambarkan karakter seorang petinggi yang menaungi karier pemuda tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pakaian yang ia kenakan lebih rapi dan berwibawa dari si pemuda. Bapak dan pemuda tersebut berdebat tentang sosial media yang dijadikan sebagai alat untuk berdakwah. Bapak tidak setuju dengan keputusan tersebut karena menganggap sosial media bukan merupakan produk Muslim.

Secara konotatif, video ini menggambarkan tekad seorang bintang atau idola dalam menebarkan dakwah melalui sosial media. Tekad tersebut juga memiliki makna tentang penanaman hakikat identitas muslim dalam dirinya masing-masing. Salah satu hakikat seorang muslim adalah dengan melakukan ‘amar ma’ruf dan nahi munkar.

Selain itu, video ini memiliki makna konotasi yang berisi anjuran untuk menyebarkan nilai Islam kepada setiap orang, baik melalui aktifitas sehari-hari terutama salah satunya melalui postingan di sosial media yang saat ini sedang diminati oleh seluruh kalangan terutama anak muda. Oleh karenanya, anjuran ini secara konotatif juga ditujukan kepada pemuda yang lebih terpengaruh atas candu sosial media.

b. Analisis Tema Pesan Dakwah pada Data Video 5

Hasil analisis semiotika menunjukkan berbagai pesan dakwah yang disampaikan dari video berjudul *candu Sosmed*. Pesan dakwah yang disampaikan dari video ini merupakan pesan dakwah berupa Akidah. Pesan dakwah akidah yang disampaikan erat kaitannya dengan keimanan seorang Muslim. Salah satu bentuk keimanan tersebut yakni tentang hakikat identitas seorang muslim yang senantiasa menjalankan perintah Allah swt.

Salah satu perintah Allah swt. kepada seluruh umat Muslim adalah berdakwah atau menyampaikan kebaikan. Hal ini juga dibahas dalam video diatas. Seruan untuk melakukan dakwah merupakan pesan dakwah syariah yakni tentang hukum berdakwah. Dalam video ini menjelaskan bahwa setiap muslim harus melakukan dakwah dengan apapun. Pembahasan mengenai anjuran boleh-tidak merupakan bagian dari pesan dakwah Syariah.

Selain pesan dakwah akidah dan syariah, tema pesan dakwah lain yang termuat dalam video ini adalah pesan dakwah akhlak. Hal ini merupakan tanggapan dari salah satu validator yang menguji validasi hasil penelitian. Pesan dakwah akhlak yang dari video ini ditampilkan secara visual dari sikap kedua tokoh, yakni tentang bagaimana komunikasi antara anak muda dan orang tua bahkan saat mengalami perbedaan pendapat.